

ABSTRAK

HUBUNGAN RISIKO MORTALITAS DENGAN LAMA RAWAT PADA PASIEN POST KRANIOTOMI DI ICU RSI SAKINAH MOJOKERTO

OLEH : SALSA NABILLAH ARIFIYAH

Pasien post kraniotomi memerlukan perawatan intensif di *Intensive Care Unit* (ICU) karena berisiko mengalami komplikasi neurologis yang dapat meningkatkan risiko mortalitas dan memperpanjang lama rawat. Penilaian risiko mortalitas penting dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dan menentukan prioritas penatalaksanaan pasien selama menjalani perawatan intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara risiko mortalitas dengan lama rawat pada pasien post kraniotomi di ICU RSI Sakinah Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 43 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Risiko mortalitas diukur menggunakan *Full Outline of UnResponsiveness* (FOUR) Score, sedangkan data lama rawat diperoleh dari rekam medis. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,5% responden memiliki risiko mortalitas kategori sedang dan 55,8% menjalani lama rawat kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dengan koefisien korelasi $r = 0,669$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara risiko mortalitas dengan lama rawat pada pasien post kraniotomi. Hubungan tersebut memiliki kekuatan yang kuat dengan arah positif, sehingga semakin tinggi risiko mortalitas, semakin lama pasien menjalani perawatan di ICU. Identifikasi dini pasien dengan risiko mortalitas tinggi sebagai dasar dalam pemberian pemantauan dan intervensi yang tepat untuk mencegah komplikasi, mengoptimalkan proses pemulihan, dan meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien post kraniotomi.

Kata kunci: Post Kraniotomi, Risiko Mortalitas, Lama Rawat.

ABSTRACT

HUBUNGAN RISIKO MORTALITAS DENGAN LAMA RAWAT PADA PASIEN POST KRANIOTOMI DI ICU RSI SAKINAH MOJOKERTO

BY : SALSA NABILLAH ARIFIYAH

Post-craniotomy patients require intensive care in the Intensive Care Unit (ICU) because they are at risk of neurological complications that may increase mortality risk and prolong the length of stay. Assessing mortality risk is essential to support clinical decision-making and determine appropriate patient management during intensive care. This study aimed to determine the relationship between mortality risk and length of stay among post-craniotomy patients in the ICU of RSI Sakinah Mojokerto. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 43 respondents were selected using consecutive sampling. Mortality risk was assessed using the Full Outline of UnResponsiveness (FOUR) Score, while length of stay data were obtained from medical records. Data were analyzed using Spearman's rank correlation test. The results showed that 46.5% of respondents had a moderate mortality risk and 55.8% had a moderate length of stay. Spearman's rank correlation test yielded a p-value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.669, indicating a significant relationship between mortality risk and length of stay. The correlation was strong and positive, indicating that a higher mortality risk was associated with a longer ICU length of stay. Early identification of patients with a high mortality risk can serve as the basis for appropriate monitoring and interventions to prevent complications, optimize recovery, and improve the quality of care for post-craniotomy patients.

Keywords: Post-Craniotomy, Mortality Risk, Length of Stay.